

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan korelasional untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat skripsi. Metode korelasi adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memperjelas dua atau lebih fakta atau karakteristik dari hal yang diteliti.¹ Pengumpulan data untuk memastikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih merupakan tujuan dari metode penelitian korelasi.² Perbandingan persamaan atau perbedaan antara dua fakta atau lebih berdasarkan kerangka pemikiran tertentu adalah tujuan penelitian. Data untuk penelitian ini tidak berasal langsung dari sumber data, dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder, yang biasanya berupa dokumen.³ Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap belanja modal dikaji dalam penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi teori-teori tertentu dalam suatu penelitian dengan melihat hubungan antar variabel yang berbeda.⁴ Pendekatan kuantitatif adalah bentuk pendekatan dalam penelitian yang didalamnya menggunakan angka, dengan data yang diperoleh bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang selanjutnya dianalisa menggunakan statistik guna menentukan jawaban atas pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik,

¹ Basuki, *Pengantar Metode Kuantitatif* (Bandung: Cv Media Sains Indonesia, 2021), hal.190.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Stain Kudus, 2009).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*(Bandung:Alfabeta,2012),hal.193.

⁴ John W Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)*, Empat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal,5.

selain itu berguna dalam memperkirakan bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel yang lainnya.⁵

Penelitian kuantitatif menggunakan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan pada umumnya digeneralisasikan terhadap populasi yang besar. Dengan pendekatan kuantitatif data akan diolah menjadi angka-angka, dan kemudian digunakan teknik statistik untuk mencapai hasil pengolahan data yang diinginkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah yang terdiri dari hal-hal atau individu dengan ciri-ciri dan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti yang dipakai untuk membuat penilaian.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi APBD Pemerintah Kabupaten se-Provinsi Jawa Tengah, dan periode penelitian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

2. Sampel

Bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu didalamnya merupakan suatu bentuk sampel. Tujuan dari pengambilan sampel yaitu untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini dimaksudkan sampel yang ditetapkan dapat mewakili populasi.⁷

Pada penelitian ini metode penentuan sampel menggunakan metode sensus. Dengan pendekatan sensus atau total, seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi tidak lebih dari tiga puluh⁸.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik, kegiatan, atau hal yang peneliti akan gunakan dalam proses penelitian dan kemudian mempelajari dan membuat kesimpulan. Variabel yang jelas harus digunakan ketika melakukan penelitian karena mereka

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2009.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 117.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 62.

⁸ A Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif* (Surabaya: Health Books, 2015), hal. 72.

memungkinkan untuk analisis dan interpretasi temuan setelah hubungan antara dua atau lebih faktor telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan sejumlah variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen atau juga sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh maupun menjadikan perubahan terhadap variabel terkait yang sering disebut Variabel Dependen⁹.

Terdapat empat variabel bebas pada penelitian ini yaitu: Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2), Dana Alokasi Khusus (X3), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (X4).

2. Variabel Terkait (Variabel Dependen)

Variabel Terkait disebut juga sebagai variabel output, konsekuen, kriteria. Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau variabel yang berubah karena adanya variabel bebas¹⁰. Terdapat satu variabel terkait (variabel dependen) pada penelitian ini yaitu Belanja Modal (Y).

D. Variabel Operasional

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Sumber Data
Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan yang diperoleh dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan pendapatan lainnya yang sah ¹¹ . Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, PAD didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut sesuai dengan prosedur perundang-undangan.	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal.61.

¹⁰ I Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019).

¹¹ Carunia Mulya Firdausy, *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

Dana Alokasi Umum	jumlah uang/dana tertentu yang diterima oleh setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) dari pemerintah pusat dengan maksud untuk mendanai pembangunan guna meningkatkan fasilitas umum. ¹²	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
Dana Alokasi Khusus	Dana yang diperoleh daerah otonom dari Pemerintah Pusat untuk membiayai kegiatan yang secara khusus dan sesuai dengan prioritas nasional, pada bagian ini umumnya untuk pembiayaan peningkatan fasilitas umum, sarana dan prasarana agar dapat membantu percepatan pembangunan daerah. ¹³	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	Lebih anggaran dari realisasi atas pengeluaran dan penerimaan anggaran dalam satu periode. ¹⁴	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah
Belanja Modal	pengeluaran yang dilakukan langsung dari rekening kas umum daerah dengan menurunkan ekuitas dana dalam satu tahun anggaran berjalan di suatu daerah. ¹⁵ Pada umumnya pengeluaran ini ditujukan untuk pembiayaan kegiatan pemerintahan dan pelayanan fasilitas umum.	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah catatan atau kumpulan fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data adalah salah satu elemen

¹² Phaureula Artha Wulandari Dan Emy Iryanie, *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018).

¹³ Fadilah Amin, *Penganggaran Di Pemerintah Daerah Dalam Perspektif Teoritis, Normatif, Dan Empiris*, Pertama (Malang: Ub Press, 2019).

¹⁴ Toman Sony Tambunan, *Glosarium Istilah Pemerintahan*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2016).

¹⁵ Nurlis, "The Factors Affecting of the Capital Expenditure Allocation Case: The Local Government of Indonesia."

kunci dalam proyek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dari sumber lain. Data sekunder biasanya berasal dari buku, laporan, dokumen, dan studi sebelumnya.¹⁶

Laporan APBD Pemerintah Kabupaten se-Provinsi Jawa Tengah yang diperoleh dari website <http://djpk.kemenkeu.go.id> digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Periode atau tahun yang digunakan dalam penelitian yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menilai data tanpa menarik kesimpulan umum dengan menggambarkan atau menjelaskan data seperti yang telah dikumpulkan.¹⁷ Statistik deskriptif juga bisa dikatakan sebagai deskripsi atau gambaran suatu data dimana yang dijadikan sebagai patokan adalah standar deviasi, nilai maksimum serta nilai minimum, dan juga nilai rata-rata dari data yang telah terkumpul.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal atau serupa.¹⁸ Bila data memiliki pola seperti sebaran normal, maka dapat dikatakan berdistribusi baik karena tidak ada juling data di sisi kiri maupun kanan.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah *confounding error* pada periode t dan *error* pada periode $t-1$ berkorelasi dalam model regresi linier (sebelumnya). Jika ada korelasi, mungkin ada masalah dengan korelasi itu. Pengujian pada Uji Autokorelasi menggunakan Uji Darbin-Waston. Adapun pengambilan

¹⁶ Rusydi Ananda Dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.207.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Stain Kudus, 2009).

dasar keputusan pada uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Ketika nilai DW berada diantara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$, maka autokorelasi yaitu nol, berarti bisa dikatakan tidak ada autokorelasi.
 - 2) Ketika nilai DW pada batas bawah (dl) lebih rendah, maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya autokorelasi positif.
 - 3) Ketika DW berada diantara atas (du) dan batasbawah (dl) atau DW berada diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
 - 4) ketika nilai DW lebih besar dari pada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, sehingga dapat dikatakan ada autokorelasi negatif¹⁹.
- c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat memiliki keterkaitan yang kuat antara variabel bebas atau tidak.²⁰ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Multikolinearitas tidak terpengaruh jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan FIV kurang dari 10, dan sebaliknya terjadi multikolinearitas jika nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10.

- d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar terjadi atau ada ketidaksamaan variasi pada residual dari pengamatan yang berbeda digunakan uji heteroskedastisitas.²¹ Menggunakan pendekatan scatterplot dalam pengujian ini. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu. Tetapi jika tidak ada pola yang

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Stain Kudus, 2009).

²⁰ Purwaningsih, *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonsia* (Guepedia.Com, N.D.).

²¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020).

kelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu pada uji heteroskedastisitas juga menggunakan metode glejser, pada metode ini bisa dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansilebbih dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dilakukan dengan menggunakan regresi linier.²² Ketika lebih dari dua variabel independen hadir, regresi linier berganda digunakan. Berikut adalah model regresi yang digunakan untuk menguji teori tersebut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan;

Y : Belanja Modal

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Pendapatan Asli Daerah

X₂ : Dana Alokasi Umum

X₃ : Dana Alokasi Khusus

X₄ : Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel terkait diukur dengan koefisien determinasi. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel terkait meningkat ketika koefisien determinasi tinggi.²³

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas ketika koefisien determinasinya kecil. Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati satu, berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

- a. Jika R² adalah 1, maka model regresi sesuai dengan tepat.
- b. Jika R² adalah 0, maka model regresi tidak sesuai data.

5. Uji Simultan (F)

Pengujian simultan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel untuk mengetahui apakah semua faktor

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.260.

²³ Yenni Arifah, *Keputusan Pembelian Produk*, ed. Binsar Nasution (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022).

independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau tidak.²⁴

- a. Hipotesis diterima jika nilai F hitung melebihi F tabel. Ini menjelaskan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen ketika mereka bertindak bersama-sama.
- b. Hipotesis ditolak jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa ketika variabel independen digabungkan, variabel dependen tidak terpengaruh.

6. Uji T

Uji-T, yang merupakan uji parsial, menggunakan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya adalah konstan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁵ Uji T mengukur kontribusi satu variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat jika nilai t hitung lebih kecil dari 0,05. Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, namun jika nilai t lebih besar dari 0,05.



²⁴ Mochammad Ilyas Junjuran dan Ajeng Tita Nawangsari, *Pengelolaan Data Statistik Dengan Menggunakan EViews Dalam Penelitian Bisnis*, ed. Tiya Arika Marlin (Solok: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2021).

²⁵ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, ed. Ismail Marsuki (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018).